

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan imam Eli gagal dalam menjalankan perannya sebagai seorang ayah dikarenakan imam Eli adalah ayah yang tidak memiliki wibawa Allah dalam hidupnya sehingga teguran yang diberikan kepada anak-anaknya tidak didengarkannya.

Faktor tersebut muncul dikarenakan imam Eli belum memahami tugasnya sebagai seorang ayah dalam keluarga. Persoalan ini juga nampak dalam keluarga Kristen di Jemaat Hermon Tambuli dimana para ayah belum memahami tugasnya, ayah berjalan sendiri sibuk dengan urusan dan aktifitasnya di luar rumah bahkan mereka sebatas memahami bahwa perannya sebagai seorang ayah hanya memenuhi kebutuhan anggota keluarganya dan segala hal yang berurusan dengan anak dilimpahkan kepada istri. Sehingga hal tersebut berdampak terhadap perkembangan anak-anak yang mengakibatkan kegagalan seorang ayah dalam menjalankan perannya, dimana anak-anak berusaha mencari kesenangan di luar rumah seperti mabuk-mabukan, perkelahian, menikah di bawah umur, bahkan menjauh dari Tuhan dan tidak lagi aktif dalam persekutuan.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, maka pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa saran sebagai mandat demi perjalanan kehidupan keluarga ke depan akan lebih baik.

1. Kepada Orang tua

Sebaiknya sebagai orang tua, mestinya lebih banyak meluangkan waktu, perhatian, kasih sayang, serta mendekati diri dan merangkul anak-anak, supaya anak-anak merasakan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya secara utuh. Orang tua berusaha untuk melatih dan membiasakan anak-anak untuk hidup dengan nilai-nilai kristiani berdasarkan pada ajaran agama sehingga anak-anak boleh tumbuh menjadi anak yang dewasa dan takut akan Tuhan.

2. Kepada Majelis Gereja

Kepada Majelis Gereja Toraja Jemaat Hermon Tambuli agar lebih memperhatikan tugasnya dalam melaksanakan peran sebagai majelis gereja sebagai gembala dalam jemaat agar kehidupan jemaat lebih baik kedepannya. Dimana majelis gereja lebih aktif memperhatikan kebutuhan jemaatnya secara khusus kebutuhan spritualitas. Sekiranya sebelum memasuki kehidupan rumah tangga pasangan suami istri betul-betul dibekali dengan pengetahuan akan peran masing-masing anggota keluarga.

3. Kepada pengurus PKBGT

Kepada pengurus PKBGT Jemaat Hermon Tambuli sekiranya juga memperhatikan kebutuhan-kebutuhan spritualitas seorang kaum bapak seperti: mengadakan pembinaan tentang peran ayah dalam keluarga, mempererat tali persekuan dengan rajin beribadah, mengadakan wisata rohani. kepada kaum bapak untuk terus meningkatkan dan lebih memperdalam materi atau pembahasan tentang peranan seorang ayah dalam keluarga sehingga kelak bisa lebih memahami dan mendalami akan tanggung jawab dalam kehidupan keluarga, masyarakat secara khusus dalam keluarga.